

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang ada dalam kurikulum sekolah. Matematika juga mempunyai peranan penting baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan diyakini mampu membentuk karakter siswa yang memiliki pola berpikir kreatif. Pengembangan kemampuan berpikir kreatif didukung oleh pemerintah yang terwujud dalam kompetensi kurikulum 2013 yaitu matematika perlu diberikan pada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir sistematis, logis, kritis dan kreatif. Berpikir kreatif juga merupakan pola berpikir yang didasari dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep yang telah diketahui sebelumnya kemudian memberikan suatu perubahan. Satu diantara tujuan dari sistem pendidikan yaitu mendorong seseorang menjadi kreatif. Berdasarkan hal tersebut bahwa kemampuan berpikir kreatif sangat perlu untuk dikembangkan di sekolah.

Namun faktanya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran matematika dikelas VIII SMP Negeri 3 Botumoito yang menjadi tim dalam penelitian ini, diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa kelas VIII di SMP tersebut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa untuk menentukan hasil saja tanpa

mengerti akan pentingnya proses mendapatkan hasil dalam belajar matematika. Baik dalam proses perumusan masalah, proses mengidentifikasi masalah, proses mempertimbangkan solusi baru yang lain dan proses pemilihan hasil yang tepat. Kebanyakan siswa tidak berani mengemukakan ide atau gagasan kreatif yang ada dipikiran mereka. Dengan kondisi pembelajaran yang demikian, siswa bekerja dan berpikir menurut apa yang disampaikan oleh guru, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dalam belajar matematika masih tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika ini tidak terlepas dari berbagai macam kendala yang ditemukan dilapangan. Guru selama ini masih terpaku dengan pembelajaran yang terpusat pada guru sehingga dalam pembelajaran siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa hanya terpaku dengan apa yang diberikan oleh guru dan tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa hanya terpaku dengan apa yang diberikan oleh guru dan tidak dapat mengembangkan apa yang sudah didapatnya. Hal lain juga yang sangat berpengaruh adalah kurangnya ketersediaan tenaga pengajar di sekolah yang mengakibatkan guru memegang hampir semua kelas yang ada di sekolah. Sehingga guru tidak dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Selain itu, kemampuan berpikir kreatif siswa belum dapat berkembang diakibatkan oleh siswa itu sendiri. Siswa tidak mampu mengaitkan apa yang sudah

mereka ketahui dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sarana dan prasarana yang ada disekolah juga kurang menunjang siswa mendapatkan pengetahuan lain selain dari guru. Seperti kurangnya buku pegangan siswa dan buku-buku penunjang lainnya.

Oleh karena hal-hal diatas peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII di SMP Negeri 3 Botumoito”.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi pada deskripsi kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di SMP Negeri 3 Botumoito.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang diajukan adalah “bagaimana kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di SMP Negeri 3 Botumoito?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika pada materi sistem persamaan linier dua variabel kelas VIII di SMP Negeri 3 Botumoito.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

Dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran matematika dikelas agar lebih memahami konsep atau materi yang akan diberikan oleh guru.

2) Bagi Guru

Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika dikelas

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis.